

SISTEM INFORMASI PENYEWAAN BUS PARIWISATA PADA CV. PUTRA REMAJA BERBASIS ANDROID

Saiful Isnandar¹, Randi Prasetya Nugraha²

¹Program Studi Informasi, STMIK Pringsewu

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK Kalirejo

e-mail: saifulisnandar@gmail.com

randi@gmail.com

Abstract

CV. PUTRA REMAJA Tour & Travel is located at Yos Sudarsa street Banjar Agung, Tulang Bawang West. CV. PUTRA REMAJA Tour & Travel is a company engaged in the field of tourism travel agents. The service bureau serving the tourist bus rental, tour packages, hotel vouchers, travel between cities, rent car and plane ticketing. On the CV. PUTRA REMAJA Tour & Travel is a data collection system in the leasing process is stored in a collection of files, and recorded in the book rental payments in the payment process, which may be this can cause flaws or mistakes made by officers. A buildup of files that makes slow in checking the data or information required bus. And buses that will be hired if it is returned or not the absence of information about bus delays, the information obtained only from the bus drivers so that the report is less accurate if found.

Based on existing problems, so that the designed system bus rental tourist information on the CV. PUTRA REMAJA Tour & Travel Tulang Bawang in the form of an application program using Microsoft Visual Basic 6.0 and Microsoft SQL Server as the database.

Keywords: Rental, Bus Tourism

Abstrak

CV. PUTRA REMAJA Tour & Travel berlokasi di Jalan Yos Sudarsa Jalan Banjar Agung, Tulang Bawang Barat. CV. PUTRA REMAJA Tour & Travel perusahaan yang bergerak di bidang agen perjalanan wisata. Layanan ini melayani sewa bus pariwisata, paket wisata, voucher hotel, perjalanan antar kota, sewa mobil dan tiket pesawat. Di CV. PUTRA REMAJA Tour & Travel sistem pendataan dalam proses pelepasan disimpan di kantor koleksi, dan mencatat pembayaran sewa buku dalam proses pembayaran, yang mungkin dapat menyebabkan kesalahan atau kesalahan yang dilakukan oleh petugas. Penumpukan file yang membuat pemeriksaan data atau informasi menjadi bus lambat. Dan bus yang akan digunakan jika dikembalikan bukan tidak adanya informasi tentang keterlambatan bus, maka informasi yang diperoleh hanya dari driver yang laporannya kurang akurat. Berdasarkan salah satu permasalahan yang ada, sehingga dirancanglah informasi sewa selubung untuk wisatawan pada CV. PUTRA REMAJA Tour & Travel Tulang Bawang dalam bentuk program aplikasi menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Server Microsoft SQL sebagai database. Kata Kunci: Sewa, Bus Tourism

Kata Kunci: Sewa, Bus Tourism

1. PENDAHULUAN

Saat ini banyak terdapat biro jasa transportasi yang memberikan fasilitas-fasilitas yang sangat memadai, sehingga terjadi persaingan yang ketat antara biro jasa yang satu dengan yang lainnya. Namun pada suatu biro jasa transportasi, kadang terlihat tidak teraturnya pendataan pada sistem penyewaan. Sedangkan hal ini dapat mempengaruhi peningkatan suatu pelayanan dalam biro jasa transportasi terutama dalam hal penyewaan.

CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang biro jasa perjalanan pariwisata. CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel telah berdiri selama ± 6 (enam) tahun dan beralamat di Jalan Jl. Banjar Agung Tulang Bawang Barat. Biro Jasa ini melayani dalam penyewaan bus pariwisata, paket wisata, voucher hotel, travel antar kota, rent car dan ticketing pesawat. Dan tidak hanya melayani perjalanan diluar daerah Lampung saja, namun juga untuk *domestic* untuk tempat-tempat wisata didalam provinsi (*City Tour*). Jumlah bus yang tersedia terdiri dari 27 Bus Makro (besar) dan 3 Bus Mikro (kecil). Beberapa fasilitas di mobil tour dan travel yang disediakan meliputi Ac, TV Colour, VCD, DVD, MP3 player, karaoke, recleaning seat, seat 2-2 dan 2-3, dengan kapasitas 20 hingga 50 orang. Selain itu, tersedia toilet, smoking area serta pewangi ruangan secara otomatis. Harga yang ditawarkan CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel sangat menyesuaikan dengan permintaan konsumen dengan seberapa jauh tujuan yang akan dikehendaki pihak penyewa.

Pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel ini sistem pendataan dalam proses penyewaan masih tersimpan dalam kumpulan berkas, dan tercatat dalam buku pembayaran penyewaan dalam proses pembayarannya, yang mungkin saja hal ini dapat menyebabkan adanya kekurangan-kekurangan atau kesalahan yang dilakukan petugas. Misalnya, bisa saja data tersebut hilang sehingga perlu dilakukan pencatatan kembali dengan memeriksa kembali kumpulan berkas

yang tersimpan, seperti data sewa, buku pembayaran penyewaan kwitansi pembayaran uang muka dan kwitansi lunas. Dalam 1 bulan CV. PUTRA REMAJA Tour& TravelMetro dapat menghasilkan pendapatan ± Rp. 340.000.000,00 dengan 5 kali transaksi dengan 27 bus. Sehingga terjadi penumpukan berkas yang membuat lambat dalam pengecekan data atau informasi bus yang dibutuhkan. Dan untuk mengetahuinya harus memeriksa dalam kumpulan berkas mengenai penyewaan bus. Kemudian untuk pengembalian bus, informasi yang diperoleh hanya dari sopir sehingga laporan pengembalian bus kadang kurang akurat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu didukung dengan pengolahan data secara terkomputerisasi, karena pada kenyataan ini komputer sangat diperlukan, mengingat data yang dibutuhkan memerlukan format dan laporan yang baik dan tepat sebagai informasi yang mendukung kelancaran pada proses penyewaan bus. Untuk itu peneliti mencoba merancang sistem informasi penyewaan bus pariwisata pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel dengan harapan dapat membantu dalam memproses pengolahan data transaksi penyewaan bus yang terjadi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

- a. Untuk menganalisis sistem penyewaan bus pariwisata pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel.
- b. Untuk mengetahui dan merencanakan cara pembuatan sistem informasi penyewaan bus CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel Berbasis Android.
- c. Merancang dan mengembangkan sistem informasi penyewaan pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel berupa aplikasi penyewaan bus berbasis android dengan menggunakan Android Studio.

Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengertian Analisis dan Perancangan

Menurut hanif alfata (2007) menyatakan analisis sistem didefinisikan sebagaimana memahami dan menspesifikasikan dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Sementara sistem desain diartikan sebagai penjelasan dengan detail bagian-bagian bagian dari sistem tersebut diimplementasikan.

1.2.2 Konsep Dasar Sistem

1.2.3 Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2008) menyatakan sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur subsistem yang lebih kecil, unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang memiliki sifat serta kerja sama antar unsur sistem untuk mencapai tujuan kelangsungan hidup dalam sistem pernafasan.

Menurut Raymond Mcleod dan George Schell (2012) menyatakan bahwa sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa istilah sistem digunakan untuk menjelaskan atau menunjukkan pengertian metode atau cara dari suatu elemen atau komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan bersama.

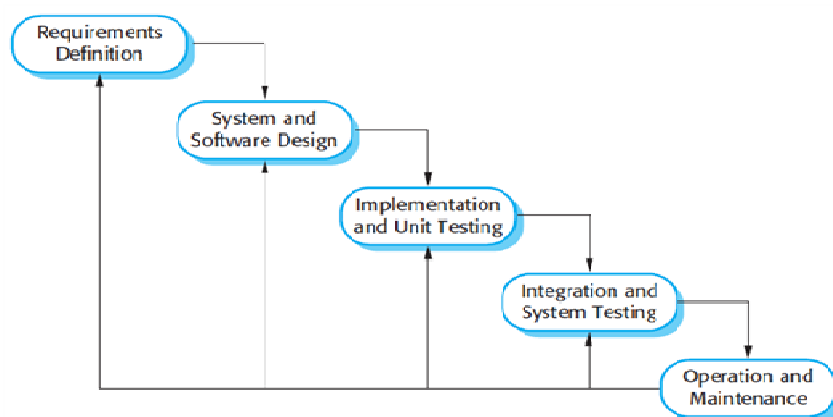
1.2.6. Pengertian Informasi

Menurut Hanif Alfatta (2007) mengatakan bahwa Informasi ialah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya

1.3. Metode Pengembangan Sistem

1.3.1. Metode Siklus Waterfall

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem lama terdapat beberapa metode pengembangan sistem, salah satu diantaranya yaitu metode siklus *waterfall* atau disebut dengan istilah siklus klasik/air terjun. metode siklus *waterfall* melakukan pendekatan secara sistematis dan urut yang mulai dari tahap analisis kebutuhan (*requirement analysis*), desain sistem(*system design*), pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), serta penerapan dan perawatan (*implementation and maintenance*). untuk mengetahui waterfall dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 *Waterfall*

Sumber: Sommerville(2014)

Beberapa tahap pada siklus *waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut: menurut somerville (2014) beberapa tahap pada siklus *waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Requirement Analysis and Definition*

Merupakan tahapan penerapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design*

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, hasil dari design perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai sitem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem. Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan (*Maintanance*).

5. *Operation and Maintenance*

dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. selain itu juga memperbaiki error yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

1.5. alat pengembangan sistem

1.7. DBMS (*Database Management System*)

Menurut Romney et al.(2014) menyatakan bahwa suatu program yang mengelola dan mengendalikan data serta menghubungkan data dan program-program aplikasi yang menggunakan data dan disimpan dalam *database*, *DBMS* dan program-program aplikasi yang mengakses *database* melalui *DBMS* disebut sistem *database*.

DBMS memiliki beberapa bahasa diantaranya yaitu:

1. Bahasa definisi data (*data definition language-DDL*)

Bahasa *DBMS* yang membangun kamus data, membuat *database*, menjelaskan tampilan logis, dan memerinci catatan atau hambatan atau keamanan field.

2. Bahasa manipulasi data (*data manipulation language-DML*)

Bahasa *DBMS* yang mengubah isi *database*, termasuk membuat, memperbaharui, menyimpan dan menghapus elemen data.

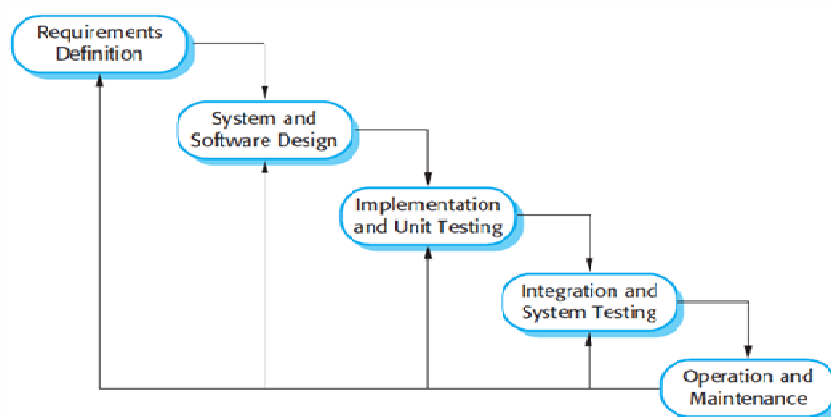
3. Bahasa *query* data (*data query language-DQL*)

Bahasa *DBMS* level tinggi, seperti bahasa Inggris yang berisi perintah kuat dan mudah digunakan, yang memungkinkan pengguna untuk mengambil, menyortir, memesan serta menunjukkan data.

2. METODE PENELITIAN

1.1 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem lama terdapat beberapa metode pengembangan sistem, salah satu diantaranya yaitu metode siklus *waterfall* atau disebut dengan istilah siklus klasik/air terjun. metode siklus *waterfall* melakukan pendekatan secara sistematis dan urut yang mulai dari tahap analisis kebutuhan (*requiment analisys*), desain sistem(*system design*), pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), serta penerapan dan perawatan (*implementation and maintenance*). untuk mengetahui *waterfall* dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 *Waterfall*

Sumber: Sommerville(2014)

Beberapa tahap pada siklus *waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut: menurut somerville (2014) beberapa tahap pada siklus *waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut:

5. *Requirement Analysis and Definition*

Merupakan tahapan penerapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

6. *System and Software Design*

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.

7. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, hasil dari design perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem. Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan (*Maintanance*).

5. *Operation and Maintenance*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kebijakan dan Perencanaan Sistem

Pada tahapan kebijakan dan perencanaan sistem dilakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi studi

kepastakaan yang dilakukan dengan membaca, mengutip dan membuat catatan serta mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan data-data penyewaan pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel. Selain itu juga melakukan wawancara tanya jawab langsung kepada pihak CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel yaitu bagian administrasi, sehingga penulis dapat menganalisis masalah yang terjadi didalamnya.

4.2 Analisis Sistem

Pada tahap analisis sistem, menggunakan alat yaitu bagan alir dokumen dengan tujuan menganalisis kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang berjalan. Tahap ini menggambarkan secara rinci alur kerja sistem informasi penyewaan bus dan kembalinya bus pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel.

4.2.1 Alur Sistem Penyewaan Bus Yang Sedang Berjalan

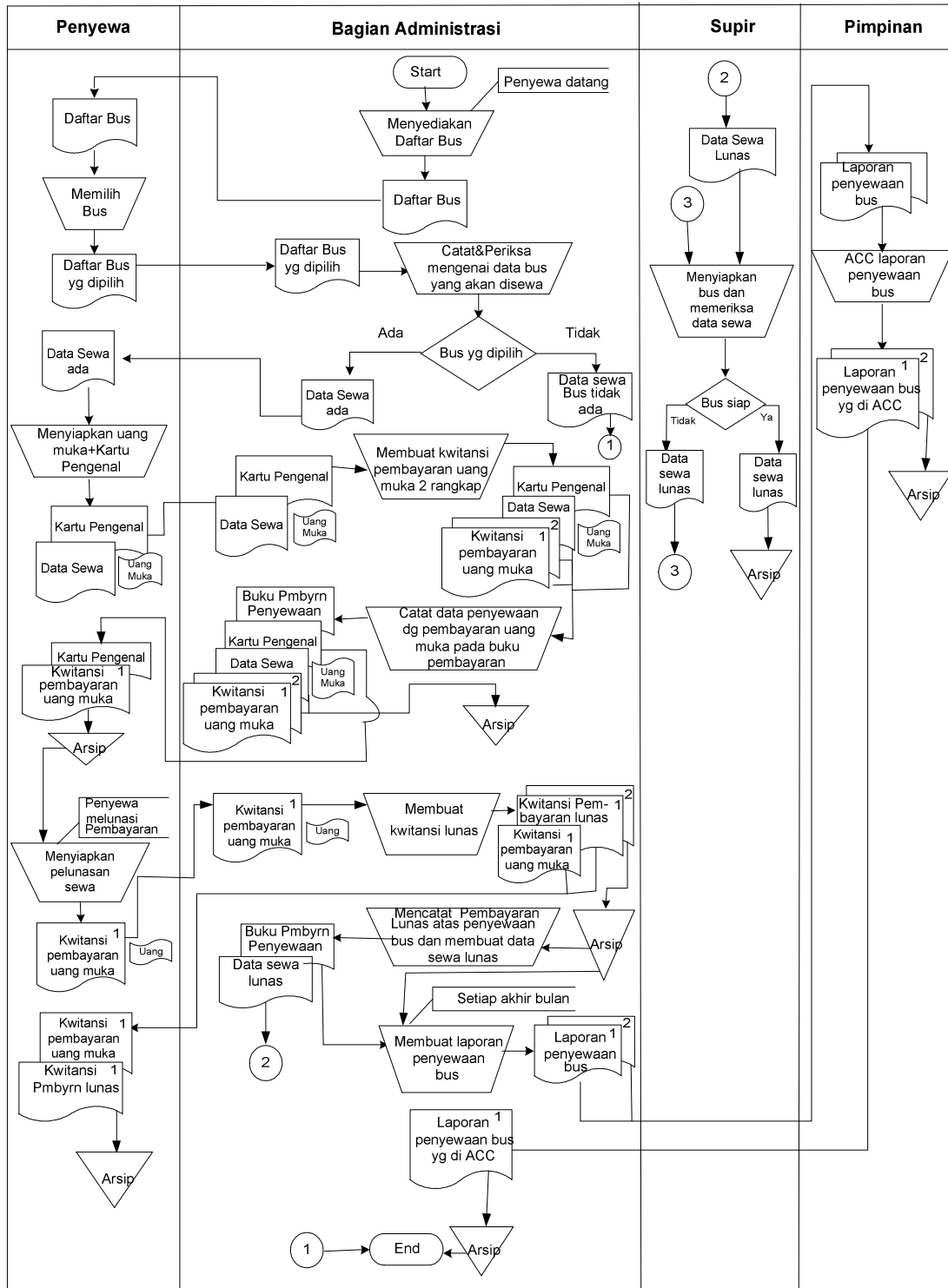
Analisis sistem penyewaan bus yang sedang berjalan pada proses penyewaan bus pariwisata pada CV. Tampia Jogja Tour&Travel Metro adalah sebagai berikut :

1. Penyewa datang untuk memesan bus pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel, bagian administrasi menyediakan daftar bus kemudian menyerahkan ke penyewa untuk memilih bus yang akan disewa.
2. Setelah penyewa memilih bus yang akan disewa, bagian administrasi mencatat dan memeriksa data bus apakah ada atau tidak bus tersebut.
3. Apabila bus yang akan disewa tidak ada maka bagian administrasi memberitahukan ke penyewa bahwa bus tidak ada. Namun apabila bus yang akan disewa ada maka bagian administrasi memberikan data sewa bus ke penyewa untuk melakukan pembayaran uang muka.
4. Setelah penyewa menyerahkan data sewa bus, kartu pengenal penyewa dan uang muka, bagian administrasi membuat kwitansi pembayaran 2 rangkap.
5. Kemudian bagian administrasi mencatat data sewa dengan pembayaran uang muka ke buku pembayaran penyewaan. Dan

mengembalikan kartu pengenalan dan kwitansi pembayaran uang muka rangkap 1 ke penyewa serta mengarsipkan berkas seperti data sewa, kwitansi pembayaran uang muka rangkap 2 diarsipkan dibagian administrasi.

6. Jika penyewa ingin melunasi pembayaran sewa, penyewa menyiapkan pelunasan dengan membawa uang dan kwitansi pembayaran uang muka sebagai bukti pembayaran uang muka dan menyerahkan ke bagian administrasi.
7. Bagian administrasi kemudian membuat kwitansi lunas 2 rangkap, rangkap ke 2 diarsipkan di bagian administrasi sedangkan rangkap 1 dan kwitansi pembayaran uang muka tadi diserahkan ke penyewa untuk diarsipkan sebagai tanda bukti pembayaran dan penyewaan bus.
8. Setelah itu, bagian administrasi mencatat pembayaran lunas atas penyewaan bus ke buku pembayaran dan membuat data sewa lunas untuk diserahkan ke sopir.
9. Sopir menyiapkan bus dan memeriksa data sewa sesuai data sewa lunas yang dikirim bagian administrasi dengan melihat jadwal dan tujuan pemberangkatan. Jika bus siap data sewa lunas tersebut diarsipkan sopir, jika tidak sopir kembali memeriksa ulang bus dan data sewa sampai benar-benar siap untuk berangkat.
10. Jika setiap akhir bulan bagian administrasi membuat laporan penyewaan sebanyak dua rangkap berdasarkan kwitansi lunas pembayaran dan buku pembayaran penyewaan.
11. Laporan penyewaan dua rangkap tersebut diberikan kepada pimpinan untuk di Acc.
12. Setelah laporan penyewaan tersebut di Acc oleh pimpinan, laporan penyewaan rangkap satu oleh pimpinan diarsipkan.
13. Laporan penyewaan rangkap satu lagi diberikan kepada bagian administrasi untuk diarsipkan

4.2.2 Bagan Alir Dokumen Sistem Penyewaan Bus Yang Sedang Berjalan



Gambar 4.1 Bagan alir dokumen sistem informasi penyewaan bus yang sedang berjalan

4.2.3 Alur Sistem Pengembalian Bus Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem kembalinya bus yang sedang berjalan pada proses penyewaan bus di CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel adalah sebagai berikut :

1. Jika bus kembali supir memberi informasi ke bagian administrasi bahwa bus telah kembali dengan membawa bukti data sewa.
2. Kemudian bagian administrasi mencatat data kembalinya bus berdasarkan data sewa lunas yang diserahkan supir ke bagian administrasi, dan diarsipkan.
3. Kemudian bagian administrasi membuat laporan pengembalian bus 2 rangkap berdasarkan dari arsip dokumen data kembalinya bus.
4. Laporan pengembalian bus tersebut kemudian di serahkan ke pimpinan untuk di ACC
5. Rangkap 2 di arsipkan oleh pimpinan, sedangkan rangkap 1 di arsipkan ke bagian administrasi.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pada proses penyewaan bus pariwisata masih dilakukan dengan pencatatan pada buku pembayaran penyewaan sehingga apabila terjadi banyak transaksi sulit untuk mengidentifikasi atau mengecek data bus yang akan disewa.
2. Dengan adanya sistem informasi penyewaan bus pariwisata pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel berbasis android memudahkan dalam proses penyimpanan data, pengolahan data dan pembuatan laporan data sebagai acuan bagi pengelola untuk mengambil keputusan.
3. Ditinjau dari segi waktu, maka pengolahan data dari setiap transaksi yang ada akan lebih efisien jika menggunakan aplikasi sistem informasi penyewaan bus pariwisata pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel Berbasis Android yang dibuat dengan menggunakan program visual basic karena pada aplikasi

program ini sudah terdapat fasilitas untuk cetak bus yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kondisi dan status bus, penambahan jadwal penyewaan, otomatisasi perhitungan biaya penyewaan, dan fasilitas pengembalian bus sehingga bus langsung teridentifikasi.

4.2 Saran

Dari aplikasi sistem informasi penyewaan bus pariwisata pada CV. PUTRA REMAJA Tour& Travel masih terdapat banyak kekurangan yang mungkin dapat diperbaiki dimasa yang akan datang, untuk itu dapat diusulkan beberapa saran yaitu:

1. Pada aplikasi sistem informasi penyewaan bus ini dapat ditambahkan menu help sebagai panduan dalam menggunakan aplikasi tersebut.
2. Diperlukan pengotomatisasian pada fitur grafik pendapatan guna memperkecil kemungkinan kelalaian dalam penginputan jumlah pendapatan perbulan.
3. Untuk menjaga keamanan *database* yang ada, maka disarankan agar membackup *database* dalam jangka waktu yang ditentukan.

sistem yang lebih baik dan di sesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Pendidikan Nasional. 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka, Jakarta
- [2]Jogianto, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [3]Jr, McLeod, Raymond, 2001,*Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Ketujuh, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.

Kadir, Abdul, 2003, *Pengembangan dan Pangadaan Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta .

[4]Kadir, Abdul, 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.

[5]Kristanto, Andi, 2003, *Perancangan Sistem. Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media, Yogyakarta.

[6]Marlinda, Linda, 2004, *Sistem Basis Data*. Andi Offset, Yogyakarta.